

Pengaruh Ekspektasi Orang Tua pada Anak terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII

Bahira¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri Parepare

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima Feb 4, 2021

Direvisi Feb 18, 2021

Diterima Feb 28, 2021

Kata kunci:

Harapan

PAI

Prestasi

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri Padang Mawalle.

Methodology: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode angket, dokumentasi, observasi dan interview/wawancara.

Temuan Utama: Terdapat pengaruh ekspektasi orang tua pada prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Kebaruan / Orisinalitas penelitian ini: Keterbarukan dari penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian untuk melihat pengaruh ekspektasi orang tua terhadap presentasi belajar anak.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Penulis yang sesuai:

Bahira,

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri Parepare

Email: bahiraaaaa@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya. Maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlansungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju [1]-[3]. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari instansi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dan memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak orang tua bercita-cita agar anaknya mendapat pendidikan yang setinggi-tingginya. Tidaklah heran jika para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentunya dianggap baik untuk putra-putrinya [4]. Orang tua mungkin lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya [5]. Anak yang lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab besar dalam keberhasilan belajar anak.

Keterlibatan orang tua bisa memperbaiki prestasi peserta didik, memperbaiki sikap-sikap positif terhadap sekolah dan membantu memotivasi anak untuk berhasil [6]-[7]. Manfaatnya tidak dibatasi pada awal masa kanak-kanak atau level dasar saja, tapi banyak pengaruh kuat berasal dari ketertiban orang tua secara terus menerus. Karena orang tua memiliki ikatan batin yang sangat kuat bagi anak. Sehingga peran orang tua sangat menentukan sebagai motivasi belajar yang optimal. Semangat belajar seorang peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Menunjang tanggung jawab orang tua terhadap anaknya bukan hanya sekedar kebutuhan yang berupa materi akan tetapi pemenuhan terhadap kebutuhan perhatian, kepedulian, kasih sayang sangat penting dalam kebutuhan seorang anak demi keberhasilan belajar [8]. Harapan kelak orang tua untuk anaknya dapat menjadi pribadi yang taat beribadah, mandiri, bertanggung jawab dan memiliki kehidupan yang lebih baik dari orang tuanya. Untuk mencapai harapan tersebut orang tua berupaya menyiapkan anak-anaknya agar menjadi seperti yang diharapkan, dengan menanamkan nilai-nilai yang dianggap penting bagi anak.

Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, keluarga dalam hal ini orang tua memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak. Hal tersebut disinilah tugas dan tanggung jawab orang tua dituntut untuk turut membantu anak-anaknya untuk memperhatikan proses belajarnya sejak di rumah, agar di sekolah mereka dapat prestasi belajar yang baik. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap presentasi belajar .

2. METODE PENELITIAN

Peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi yang mendalam tentang suatu gejala, keadaan atau status sebuah fenomena yang sedang berlangsung atas dasar data yang di peroleh di lapangan terkait dengan topik penelitian [9]. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik [10]. Penelitian ini akan mengkaji tentang hubungan variable yakni, ekspektasi orang tua sebagai variable independent (X) dan prestasi belajar pendidikan Agama Islam sebagai variable dependen (Y).

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu [11]. Setelah melakukan observasi awal pada lokasi penelitian, peneliti mendapatkan data populasi. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMPN Padang Mawalle dengan jumlah sebanyak 96 peserta didik. Sampel adalah suatu faktor penting yang perlu di perhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian [11]. Sampel dari penelitian ini yaitu seluruh populasi peserta didik kelas VII SMPN Padang Mawalle dengan jumlah sebanyak 96 peserta didik.

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa angket, observasi dan wawancara.

Instrument pada angket diberikan kepada peserta didik dan orang tua peserta didik untuk menjawab setiap item pertanyaan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam Adapun jumlah item pertanyaan yang diberikan sebanyak 15 pertanyaan untuk variabel X sedangkan untuk variabel Y nilai raportnya yang 48 peserta didik. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul [12]. Analisis data deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari variable yakni variable ekspektasi orang tua (X) dan variabel prestasi belajar pendidikan Agama Islam (Y) untuk menjawab tujuan dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekspektasi orang tua merupakan sesuatu yang diyakini atau keinginan yang ingin dicapai terhadap kemampuan dalam kegiatan akademis. Sesuai dengan kemauan orang tua itu sendiri kepada anaknya untuk mendapat prestasi di sekolah. Ekspektasi orang tua ini di ungkapkan dalam bentuk didikannya kepada anaknya dengan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung proses pencapaian prestasi dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anaknya. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam belajar [13]. Berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf dan perubahan ranah psikolog sebagai akibat pengalaman belajar yang diperoleh dalam waktu yang telah tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar terkait dengan ekspektasi orang tua pada anak . bahwa orang tua memberi tanggapan positif, hal ini di buktikan oleh jawaban angket yang telah di berikan kepada 48 orang tua peserta didik di kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar. Inilah yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu mean, median, modus dan standar deviasi untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini.

Berdasarkan pengujian analisis data, diperoleh nilai pada masing-masing variable berdasarkan hasil angket, skor total variabel ekspektasi orang tua pada anak yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1509, skor

teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $11 \times 4 = 44$, karena jumlah responden 48 orang maka skor kriteria adalah $48 \times 44 = 2112$ sehingga ekspektasi orang tua pada anak adalah $1509 : 2112 = 0,714$ atau 7,14 dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel ekspektasi orang tua pada anak berada pada kategori sedang.

Ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle dengan perolehan nilai thitung \geq ttabel atau $2,046 \geq 2,019$ pada taraf signifikan 5% serta berdasarkan uji pengaruh yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam adalah 28,6% dalam artian bahwa 71,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 2.1 diketahui nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri Padang Mawalle. Hal ini, berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan SPSS 2.1 diperoleh koefisien korelasi $R = 0,286$ dengan kontribusi sebesar $0,083 \times 100\% = 0,083\%$ Bahwa hasil analisis ini terdapat pengaruh antara ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam sebesar 0,83% dalam artian 71,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di amati oleh penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Padang Mawalle. Hal ini, berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan SPSS 2.1 diperoleh koefisien korelasi $R = 0,286$ dengan kontribusi sebesar $0,083 \times 100\% = 0,83\%$ Bahwa hasil analisis ini terdapat pengaruh antara ekspektasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam sebesar 0,83% dalam artian 71,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di amati oleh penelitian ini.

REFERENSI

- [1] J. RP. Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2015.
- [2] D. Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.V ; Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- [3] H. J. H. Abdul, *Mendidik Ala Rasulullah* Cet. I ; Jakarta:PustakaAzzam. 2006.
- [4] H. Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- [5] Helmawati, *Pendidikan Keluarga Bandung*: Remaja Rosda Karya. 2014.
- [6] H. Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak Paduan Lengkap bagi Orang Tua dan Masyarakat berdasarkan Ajaran Islam*. Cet, saya; Jakarta: Lentera Basritma. 1999.
- [7] L. Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Prenada Group. 2012.
- [8] M. Andi, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, Cet. VII; Jakarta: Raja grafindo persada. 2010.
- [9] S Nasution, *Metode Penelitian (Penelitian Ilmiah)*, Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- [10] J. Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif* , Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- [11] S. Punaji, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Grup Prenada Media. 2010.
- [12] S. Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- [13] Nasiruddin, *Anak Berprestasi Cara Rasulullah*, Cet. Saya; Jakarta: Rabbani Grup. 2006.